

## Akreditasi Accreditation

Quality assurance system at UB consists of IQAS and EQAS



**Figure: Scheme of Quality Assurance at UB**

SPME/EQAS (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal/External Quality Assurance System) UB refers to the accreditation instruments made by National Accreditation Board for Higher Education (BAN-PT) and some International Standard. Accreditation is an establishment of quality standards and its assessments to the educational institutions (Higher Education) undertaken by external bodies.

## BAN-PT Accreditation Assistance

**Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)** is a National Accreditation Board for Higher Education At the national accreditation level, BAN-PT is an institution that has an authority to do accreditation to the management and outcome of higher education. The evaluation was performed to the all comprehensive aspects conducted by a higher education. There are 7 standards ([BAN-PT Accreditation Instruments](#)) Standard 1. Vision, Mission, Goal and Target, and Strategy Standard 2. Government, Leaderships, Management System And Quality Assurance Standard 3. Students and Graduates Standard 4. Human Resources Standard 5. Curriculum, Learning Process, and Academic Atmosphere Standard 6. Funding, Facilities, and Information System Standard 7. Research, Service/ Community Service and Cooperation In 2003, Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)/ National Education System stated strictly that accreditation is changed from voluntary to obligatory. In SISDIKNAS, an educational unit obliges to implement a quality assurance. UB used this new rule to include EQAS model as a reference. QAC-UB has mandates to develop IQAS and develop detail programs to accommodate that policy. Therefore, division of accreditation is established and included in the QAS organization structure. The accreditation division has program in assisting a preparation of accreditation documents either for study program (SP) or for AIPT/HEIA (Akreditasi Instiusional Perguruan Tinggi/Higher Education Institutional Accreditation). The aim of the accreditation assistance is to increase the accreditation grade of SPs and UB. During assistance in preparation of accreditation document for SP and BAN-PT, QAC collaborates with other units in particular Cooperation and Academic Administration Bureau (BAAK) under supervision of Vice Rector of Academic Affair. In addition, national assessors from UB also involves in this activities as an internal reviewer and a consultant. The role of QAC in the assistance of preparation of accreditation document is coordinating national assessor from UB and SPs and giving recommendation to the Rector and Vice Rector regarding an adequacy accreditation document of SPs or University based on the evaluation from internal assessors. QAC formulates the procedure of assistance of document preparation, assessment and simulation of visitation of SP accreditation in order to monitor the activities of the preparation, performing, evaluation and follow up. The flowchart of SP accreditation assistance is presented below.

**Figure. Flowchart of process of assistance accreditation BAN-PT for SP**

The chance to propose re-evaluation of accreditation results to BAN-PT makes QAC formulating the Procedure of surveillance of SP accreditation. Therefore, SPs who propose objection and re-evaluating their accreditation results coordinated by QAC. The summary of surveillance accreditation process of SP is presented below.

# International Accreditation Assistance

UB improves continuously education quality by involving all communities in UB. The standard quality refers to national and international qualities which are National Accreditation Board for Higher Education ( BAN-PT), ISO, and World Class University (WCU). Regarding this quality standards, QAC conducts some activities related to international accreditation including :

- Benchmarking
- Socialization of international accreditation standards
- Assistance of International accreditation

Dalam skema penjaminan mutu di Universitas Brawijaya (UB), selain Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) juga terdapat Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).



## Skema Penjaminan Mutu UB

SPME di UB mengacu kepada instrumen akreditasi nasional yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan beberapa standar internasional.

Akreditasi dipahami sebagai penentuan standar mutu serta penilaian terhadap suatu lembaga pendidikan (dalam hal ini pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga pendidikan itu sendiri.

## Pendampingan Akreditasi BAN-PT

Dalam akreditasi nasional, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) merupakan lembaga yang memiliki kewenangan untuk melakukan akreditasi terhadap pengelolaan dan hasil pendidikan tinggi, dimana evaluasinya dilakukan secara komprehensif terhadap keseluruhan aspek yang dijalankan oleh suatu lembaga pendidikan tinggi. Aspek-aspek tersebut dikelompokkan ke dalam 7 standar ([Instrumen Akreditasi BAN-PT](#)), yaitu: Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian Standar 2. Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan mutu Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan Standar 4. Sumber daya manusia Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama Adanya perubahan pada Sistem Pendidikan Nasional sejak tahun 2003, menyatakan secara tegas bahwa sifat akreditasi bergeser dari sukarela menjadi wajib. Dalam SISDIKNAS tersebut, juga dinyatakan bahwa satuan pendidikan wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Hal ini juga yang mendasari kebijakan SPMI di UB untuk memasukkan SPME model BAN-PT sebagai acuan. Pusat Jaminan Mutu (PJM) UB sebagai unit kerja yang mendapat mandat untuk mengembangkan SPMI, memiliki program khusus untuk mengkomodir kebijakan tersebut. Sehingga di dalam struktur organisasi PJM UB, dibentuk Bidang Akreditasi. Bidang ini memiliki program pendampingan penyusunan dokumen akreditasi, baik akreditasi program studi (APS) maupun akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT). Tujuan program pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kualifikasi akreditasi PS dan PT. Di dalam pendampingan penyusunan dokumen APS dan AIPT, PJM berkolaborasi dengan unit kerja yang lain, terutama dengan Biro Administrasi Akademik dan Kerjasama (BAAK) di bawah arahan Pembantu Rektor I Bidang Akademik. Selain itu, dalam pelaksanaan pendampingan, PJM melibatkan para asesor nasional yang ada di UB untuk membantu proses penyusunan dokumen. Para asesor nasional tersebut berfungsi sebagai reviewer sekaligus konsultan

dalam proses penyusunan dokumen akreditasi. Peran PJM dalam pendampingan penyusunan dokumen akreditasi adalah mengkoordinir asesor nasional yang bertugas mendampingi PS, memberikan rekomendasi kelayakan dokumen akreditasi kepada Rektor dan Pembantu Rektor I berdasarkan hasil pendampingan dan evaluasi dari asesor nasional. Dalam menjalankan program pendampingan akreditasi BAN-PT bagi program studi, maka PJM merumuskan Prosedur Pendampingan Penyusunan Dokumen, Asesmen dan Simulasi Visitasi Akreditasi Program Studi, sehingga persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut program pendampingan dapat dipantau dengan baik. Ringkasan tahapan proses pendampingan akreditasi program studi disajikan sesuai bagan alir di bawah ini. ☒

**Bagan Alir Proses Pendampingan Akreditasi BAN-PT bagi Program Studi**

Selain itu, dengan adanya mekanisme peninjauan kembali hasil akreditasi BAN-PT, maka PJM juga merumuskan Prosedur *Surveillance* Akreditasi Program Studi, sehingga program studi yang mengajukan keberatan dan peninjauan kembali hasil akreditasinya dapat terkoordinir dengan baik. Ringkasan tahapan proses *Surveillance* akreditasi program studi disajikan sesuai bagan alir di bawah ini. ☒

**Bagan Alir Proses *Surveillance* Akreditasi BAN-PT bagi Program Studi**

# Pendampingan Akreditasi Internasional

Universitas Brawijaya (UB) selalu berupaya meningkatkan mutu secara terus menerus dalam aktivitas pendidikan yang diselenggarakannya. Usaha ke arah itu, dilakukan segenap unsur civitas akademika dengan mengacu pada standar mutu nasional dan internasional: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), ISO, dan World Class University (WCU). Terkait dengan upaya tersebut, Pusat Jaminan Mutu UB mengadakan berbagai kegiatan terkait pendampingan akreditasi internasional, diantaranya melakukan kegiatan sbb:

- kunjungan kerja (benchmarking)
- Sosialisasi standar akreditasi Internasional
- pendampingan akreditasi Internasional